

**KONTESTASI KEPENTINGAN AKTOR DALAM PENGUMPULAN  
DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL (DTKS) DI DINAS  
SOSIAL KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**



**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Bob Alfiandi, M.Si**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2025**

**KONTESTASI KEPENTINGAN AKTOR DALAM PENGUMPULAN  
DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL (DTKS) DI NAGARI  
SALIDO SARI BULAN KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR  
SELATAN**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



Oleh

**REZA WIRIANTAMA**

**BP 1910811026**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Bob Alfiandi, M.Si**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2025**

## ABSTRAK

**REZA WIRIANTAMA, 1910811026. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Kontestasi Kepentingan Aktor Dalam Pengumpulan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Di Dinas Sosial Kabupaten Pesisir Selatan. Pembimbing I Dr. Bob Alfiandi, M.Si.**

Dinas Sosial Kabupaten Pesisir Selatan, melalui Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin melakukan Pengumpulan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebagai bentuk program pengentasan kemiskinan dengan cara menyalurkan bantuan sosial. DTKS ini berfungsi untuk mengurangi jumlah kemiskinan yang disalurkan melalui dinas sosial dengan berupa bantuan sosial, dengan adanya data tersebut masyarakat yang miskin dapat terdata dengan baik. Dalam pengumpulan DTKS aktor-aktor yang terlibat agar terwujudnya data yang valid, namun aktor yang terlibat ini juga memiliki kontestasi kepentingan dalam terlaksananya program ini. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang Kepentingan Aktor dalam Kontestasi Pengumpulan Data Terpadu Kesejahteraan sosial (DTKS) di Dinas Sosial Kabupaten Pesisir Selatan. Dan tujuan khusus adalah mengidentifikasi kepentingan aktor dan mendeskripsikan proses aktor dalam kontestasi pengumpulan DTKS ini.

Penelitian ini menggunakan Teori Pertukaran (*exchange theory*) yang dikemukakan oleh Peter Michael Blau. Pendekatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, yang mana data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan pengumpulan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa aktor yang terlibat dalam pengumpulan DTKS ini ialah Dinas Sosial Kabupaten Pesisir Selatan, Pemerintah Nagari Salido Sari Bulan, Pendamping Sosial sebagai Penghubung Lapangan dan Masyarakat Nagari Salido Sari Bulan. Kemudian proses kontestasi aktor dalam pengumpulan data DTKS ini ialah terdapat tahapan sosialisasi dan koordinasi awal, tahapan musyawarah nagari dan pengusulan data, tahapan verifikasi dan validasi data di lapangan, serta tahapan pengesahan dan penginputan data yang nantinya akan digunakan untuk penyaluran bantuan sosial untuk masyarakat miskin di Nagari Salido Sari Bulan tersebut.

**Kata Kunci:** Aktor, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Kontestasi.

## ABSTRACT

**REZA WIRIANTAMA, 1910811026. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: The Contestation of Actor Interests in the Collection of Integrated Social Welfare Data (DTKS) at the Social Service Office of Pesisir Selatan Regency. Supervisor I: Dr. Bob Alfiandi, M.Si.**

The Social Service Office of Pesisir Selatan Regency, through the Department of Social Empowerment and Poverty Alleviation, carries out the collection of Integrated Social Welfare Data (DTKS) as part of a poverty alleviation program through the distribution of social assistance. DTKS functions to reduce poverty by enabling the Social Service to distribute social aid more accurately, ensuring that poor communities are properly recorded. Various actors are involved in the collection of DTKS to ensure the validity of the data. However, these actors also experience a contestation of interests in the implementation of this program. The main objective of this study is to explore and analyze the interests of actors in the contestation surrounding the collection of Integrated Social Welfare Data (DTKS) in the Social Service Office of Pesisir Selatan Regency. The specific objectives are to identify the interests of the actors and describe the process of contestation among them in the DTKS data collection.

This research employs the Exchange Theory proposed by Peter Michael Blau. The approach used to collect data is a qualitative method with a descriptive research type, where data is gathered through in-depth interviews, observation, and secondary data collection.

The results of the research show that the actors involved in DTKS data collection include the Social Service Office of Pesisir Selatan Regency, the Government of Nagari Salido Sari Bulan, Social Facilitators as Field Liaisons, and the Community of Nagari Salido Sari Bulan. The process of actor contestation in DTKS data collection consists of several stages: initial socialization and coordination, village deliberation and data proposal, field verification and validation, and finally, data approval and entry, which will be used for the distribution of social assistance to poor communities in Nagari Salido Sari Bulan.

**Keywords:** Actor, Contestation, Integrated Social Welfare Data (DTKS).